

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

Pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur ASEAN meningkat di tengah kenaikan permintaan baru

Temuan pokok:

Pertumbuhan output mengalami percepatan

Kenaikan permintaan baru setelah dua bulan kontraksi

Tekanan inflasi masih tinggi

Data dikumpulkan pada tanggal 12-25 Januari

Perusahaan manufaktur ASEAN melaporkan perbaikan pada kondisi pengoperasian pada awal 2023. Kenaikan di seluruh sektor didukung oleh kenaikan sedang pada tingkat produksi dan pertumbuhan terbaru pada pesanan pabrik. Terlebih lagi, perusahaan menaikkan pembelian input untuk memenuhi permintaan yang semakin bertumbuh pada kisaran tercepat selama tiga bulan.

Dengan pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur ASEAN merambat pada akhir tahun lalu, tingkat perbaikan kondisi pengoperasian mengalami percepatan pada bulan Januari. Headline PMI naik dari 50,3 pada bulan Desember ke posisi tertinggi dalam tiga bulan yaitu 51,0. Namun demikian, tingkat ekspansi masih tetap sama dibandingkan dengan rata-rata tahun lalu.

Empat dari tujuh negara ASEAN peserta survei mencatat pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur pada bulan Januari, naik dari tiga negara pada bulan Desember. Mengambil alih posisi Filipina, produsen Thailand melaporkan kenaikan tajam kondisi bisnis pada bulan Januari, menduduki peringkat puncak untuk pertama kali dalam 17 bulan. Terlebih lagi, tingkat pertumbuhan (54,5) mengalami percepatan dan merupakan yang tercepat kedua sejak survei dimulai pada bulan Desember 2015 (setelah bulan September 2022).

Pertumbuhan di sektor manufaktur Filipina turun ke posisi kedua peringkat pada bulan Januari. Namun demikian, indeks headline mencapai posisi tertinggi dalam tujuh bulan 53,5, menunjukkan perbaikan solid pada kondisi pengoperasian secara keseluruhan.

Setelah penurunan pertama pada kondisi manufaktur selama 16 bulan pada bulan Desember, headline PMI Singapura kembali ke wilayah ekspansi pada bulan Januari. Akan tetapi, tingkat kenaikan hanya berkisar sedang (51,9) dan lebih lambat dari yang terlihat pada

PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

bulan yang sama pada tahun lalu.

Kondisi manufaktur di Indonesia juga membaik pada tingkat sedang pada bulan Januari. Terlebih lagi, tingkat ekspansi mengalami percepatan pada bulan ini hingga mencapai posisi tercepat sejak bulan Oktober lalu (51,3).

Dari beberapa negara yang mencatat data PMI di bawah 50,0, penurunan paling rendah terlihat di sektor manufaktur Myanmar pada bulan Januari. Terlebih lagi, data indeks 49,6 menunjukkan tingkat kontraksi paling lemah sejak periode sembilan bulan saat ini yang dimulai pada bulan Mei 2022.

Penurunan kondisi yang lebih lambat pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan Desember juga dilaporkan oleh produsen Vietnam. Namun demikian, tingkat penurunan masih tetap solid secara keseluruhan (indeks di angka 47,4), sekaligus memperpanjang periode penurunan saat ini menjadi tiga bulan berturut-turut.

Malaysia adalah satu-satunya negara yang mengalami kondisi manufaktur memburuk tajam pada bulan Januari. Terlebih lagi, laju kontraksi mengalami percepatan selama empat bulan berjalan, dengan data PMI terkini yaitu 46,5 merupakan yang paling lemah dalam 17 bulan.

Secara keseluruhan, kondisi manufaktur di seluruh wilayah ASEAN membaik selama enam belas bulan berjalan pada bulan Januari, dengan kenaikan terkini merupakan yang paling cepat dalam tiga bulan. PMI meningkat tajam berkat kenaikan lebih kuat pada produksi

Rilis Berita

dan kenaikan baru permintaan baru setelah dua bulan menurun.

Untuk memenuhi persyaratan bisnis yang semakin tinggi, aktivitas pembelian juga naik pada laju tercepat sejak bulan Oktober lalu. Selain itu, tingkat ketenagakerjaan stabil pada bulan Januari. Hal ini merupakan perbaikan besar dibandingkan dengan penurunan selama dua periode survei sebelumnya meski pun kecil.

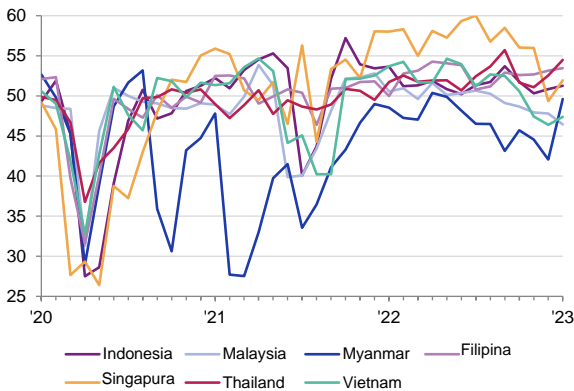
Dari segi harga, tingkat inflasi biaya input naik dari posisi terendah dalam dua tahun bulan Desember pada bulan Januari ini. Namun demikian, tingkat inflasi masih tergolong rendah dibandingkan rata-rata pasca pandemi. Pada waktu yang sama, tingkat inflasi biaya output mengalami penyesuaian selama tiga bulan, menunjukkan kenaikan kecil pada harga penjualan selama satu tahun.

Sementara tantangan dari segi pasokan masih terus ada, rata-rata waktu tunggu pesanan diperpanjang pada laju paling lambat sejak periode penurunan saat ini dimulai pada bulan Februari 2020, menunjukkan bahwa tekanan rantai pasokan berkurang.

Perbaikan pada kesehatan sektor manufaktur ASEAN membantu menaikkan kepercayaan diri terkait perkiraan output 12 bulan mendatang pada awal tahun ini. Namun demikian, keseluruhan tingkat optimisme masih rendah dibandingkan rata-rata historis selama tiga bulan berjalan.

PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

“Data PMI terkini menunjukkan perbaikan lebih lanjut pada kondisi sektor manufaktur ASEAN pada bulan Januari. Output naik pada laju tercepat, dan permintaan baru kembali bertumbuh setelah dua bulan kontraksi. Namun, laju ekspansi di seluruh sektor manufaktur tergolong ringan dan lebih lambat dibandingkan rata-rata tahun lalu, terutama karena kondisi menurun.”

“Akan tetapi, dengan berkurangnya tekanan pasokan, dan tingkat inflasi di bawah rata-rata pasca pandemi, ini dapat mendukung perbaikan lebih jauh pada kondisi bisnis pada bulan-bulan mendatang. Akan tetapi, inflasi masih tinggi secara keseluruhan, dan mungkin akan terus naik di wilayah ini. Sangat penting bahwa kondisi permintaan terus membaik dan mampu mendukung momentum pertumbuhan pada sepanjang tahun 2023.”

-Selesai-

Rilis Berita

Kontak

S&P Global Market Intelligence
Maryam Baluch
Ekonom
Telepon +44-12-4432-7213
Email: maryam.baluch@spglobal.com

S&P Global Market Intelligence
SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
Telepon +82 2 6001 3128
Email sungha.park@spglobal.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2023 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. www.spglobal.com

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.